

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Semakin berkembangnya dunia usaha pada saat ini menyebabkan semakin ketatnya suatu persaingan antara perusahaan terutama perusahaan yang bergerak dibidang property dan real estate. Untuk menghadapi ketatnya suatu persaingan dalam mendirikan suatu perusahaan, maka perusahaan tersebut harus mempunyai suatu tujuan yang jelas dan sudah ditentukan. Agar dapat mempertahankan suatu perusahaan dalam menghadapi ketatnya persaingan yang ada, seorang manajer harus dapat menemukan cara dan strategi untuk mempertahankan perusahaan agar dapat bersaing dengan perusahaan yang lain. Dimana dalam mendirikan dan menjalankan suatu perusahaan pasti akan membutuhkan modal yang digunakan untuk mengembangkan usahanya sehingga dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Dalam memenuhi modal usaha perusahaan dapat melakukan pendanaan baik secara internal maupun eksternal. Menurut Riyanto (2016), sumber dana internal adalah sumber dana yang dibentuk atau dihasilkan sendiri di dalam perusahaan (misalnya sumber dana yang berasal dari penggunaan laba, cadangan atau laba yang tidak dibagi di dalam perusahaan). Sedangkan sumber dana eksternal adalah sumber dana yang diambilkan dari sumber-sumber modal yang berasal di luar perusahaan yang terdiri dari pembelanjaan sendiri (misalnya dana yang berasal dari pemilik atau calon pemilik, peserta atau pengambil bagian) maupun pembelanjaan asing, misalnya dana yang berasal dari bank, asuransi, dan kredit

lainnya (Riyanto, 2016). Dalam memilih sumber dana yang ada perusahaan harus memperkirakan secara matang karena hal tersebut akan mempengaruhi struktur modal perusahaan. Maka dari itu dalam suatu perusahaan seorang manajer harus memperhatikan apakah sumber dana yang diperlukan oleh perusahaan dipenuhi dengan modal sendiri atau dengan modal asing sehingga dapat memberikan keuntungan terhadap perusahaan.

Kemajuan dan kemunduran suatu perusahaan tergantung pada bagaimana seorang manajer dalam mengelola perusahaan. Pengelolaan struktur modal merupakan hal yang penting yang harus diperhatikan dalam suatu perusahaan karena tidak sedikit perusahaan mengalami kegagalan yang disebabkan karena terjadinya suatu persoalan dalam mengelola struktur modal. Struktur modal merupakan suatu perbandingan yang membandingkan antara hutang jangka panjang dengan modal sendiri. Struktur modal baru dapat dikatakan optimal jika adanya kombinasi antara hutang dan modal yang berfungsi untuk memaksimalkan harga saham perusahaan (Brigham dan Houston, 2001). Setiap sumber modal mempunyai suatu resiko dan jangka waktu sehingga dalam mengambil keputusan harus dilakukan secara selektif. Baik buruknya struktur modal perusahaan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Bagi suatu perusahaan penting untuk mengetahui variabel ataupun faktor yang dapat mempengaruhi struktur modal dimana dengan mengetahui variabel dan faktor yang mempengaruhi struktur modal, suatu perusahaan dapat mengambil keputusan struktur modal yang tepat bagi kelangsungan hidup perusahaan. Didalam penelitian ini digunakan empat faktor yang dianggap dapat

mempengaruhi struktur modal antara lain : tingkat pertumbuhan aset, struktur aset, ukuran perusahaan, dan profitabilitas.

Tingkat pertumbuhan aset merupakan suatu kesempatan bagi perusahaan untuk berkembang atau tumbuh. Pertumbuhan aset didefinisikan sebagai perubahan tahunan dari total aktiva. Dimana pertumbuhan setiap perusahaan akan berbeda antara satu perusahaan dengan perusahaan lain. Dalam hal ini perusahaan yang memiliki pertumbuhan yang pesat harus mempunyai modal yang cukup untuk memenuhi kebutuhan perusahaan. Untuk memenuhi kebutuhannya, perusahaan yang memiliki tingkat pertumbuhan pesat dengan perusahaan yang memiliki tingkat pertumbuhan cenderung lemah akan berbeda. Bagi perusahaan dengan tingkat pertumbuhan yang tinggi, kecenderungan penggunaan hutang lebih besar dibandingkan dengan perusahaan dengan tingkat pertumbuhan rendah (Halim, 2007). Hal tersebut dilakukan karena perusahaan yang tumbuh akan menunjukkan kekuatan diri yang semakin besar pula, sehingga perusahaan akan memerlukan lebih banyak dana. Perusahaan dalam menggunakan hutang juga harus memperhitungkan dan mempertimbangkan secara matang karena jika salah resiko dan kerugian yang ditimbulkan juga sangat besar.

Struktur aset pada umumnya merupakan salah satu hal atau faktor yang dipertimbangkan dalam suatu keputusan struktur modal. Dimana menurut Brigham dan Houston (2001), struktur aset adalah perusahaan yang asetnya memadai untuk digunakan sebagai jaminan pinjaman cenderung akan cukup banyak menggunakan hutang. Hal ini karena dalam suatu perusahaan yang

sebagian modalnya tertanam dalam aset tetap dapat menjadikan aset tetap sebagai jaminan atas hutang.

Riyanto (2016) menyebutkan bahwa besarnya suatu perusahaan juga mempengaruhi struktur modal perusahaan. Ukuran perusahaan merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi struktur modal. Dimana semakin besar ukuran perusahaan maka semakin besar pula kebutuhan biaya perusahaan yang harus dipenuhi. Dalam memenuhi kebutuhan biaya, perusahaan yang memiliki ukuran besar tidak dapat menggunakan pembiayaan dengan modal sendiri. Oleh karena itu perusahaan yang memiliki ukuran besar akan cenderung menggunakan hutang yang lebih besar.

Profitabilitas merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi struktur modal perusahaan (Hanafi, 2004). Dimana seperti yang dijelaskan oleh Sartono (2001), bahwa profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva, maupun modal sendiri. Laba merupakan salah satu motif ekonomi atau keinginan untuk lebih berkembang bagi perusahaan, dimana dengan adanya suatu laba pada perusahaan maka kemungkinan mendapatkan modal dari pihak eksternal lebih besar. Hal tersebut karena pihak eksternal melihat dari laba yang dihasilkan perusahaan sehingga pihak eksternal merasa ada jaminan untuk tingkat pengembalian dari perusahaan lebih besar. Namun kebanyakan perusahaan yang mempunyai profitabilitas yang tinggi cenderung memilih menggunakan pendanaan internal karena perusahaan ingin meminimalkan resiko yang mungkin dihadapi dari penggunaan dana eksternal seperti hutang. Selain itu

adanya laba ditahan yang tinggi dalam suatu perusahaan memungkinkan untuk perusahaan dalam mencukupi sebagian besar pendanaan didalam perusahaan.

Penelitian ini penting untuk dilakukan karena dengan mengetahui faktor yang dapat mempengaruhi struktur modal maka diharapkan manajer perusahaan dapat mengetahui hal apa saja yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan keputusan pembiayaan dan resiko yang akan dihadapi perusahaan dari keputusan pembiayaan yang diambil. Oleh karena itu penulis mengambil judul “Pengaruh Tingkat Pertumbuhan Aset, Struktur Aset, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal” (Studi Pada Perusahaan Sektor Property & Real Estate Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2016).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka dapat dirumuskan perumusan yaitu :

1. Apakah ada pengaruh tingkat pertumbuhan aset terhadap struktur modal pada perusahaan sektor property & real estate yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2014-2016 ?
2. Apakah ada pengaruh struktur aset terhadap struktur modal pada perusahaan sektor property & real estate yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2014-2016 ?

3. Apakah ada pengaruh ukuran perusahaan terhadap struktur modal pada perusahaan sektor property & real estate yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2014-2016 ?
4. Apakah ada pengaruh profitabilitas terhadap struktur modal pada perusahaan sektor property & real estate yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2014-2016 ?
5. Apakah tingkat pertumbuhan aset, struktur aset, ukuran perusahaan, dan profitabilitas berpengaruh secara simultan terhadap struktur modal pada perusahaan sektor property & real estate yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2014-2016 ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis pengaruh tingkat pertumbuhan aset terhadap struktur modal pada perusahaan sektor property & real estate yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2014-2016.
2. Untuk menganalisis pengaruh struktur aset terhadap struktur modal pada perusahaan sektor property & real estate yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2014-2016.
3. Untuk menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap struktur modal pada perusahaan sektor property & real estate yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2014-2016.

4. Untuk menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap struktur modal pada perusahaan sektor property & real estate yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2014-2016.
5. Untuk menganalisis pengaruh tingkat pertumbuhan aset, struktur aset, ukuran perusahaan, dan profitabilitas secara simultan terhadap struktur modal pada perusahaan sektor property & real estate yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2014-2016.

D. Manfaat Penelitian

Dengan tercapainya tujuan penelitian, maka manfaat hasil penelitian yang diharapkan yaitu :

1. Manfaat Teoritis
 - a. Sebagai karya ilmiah penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dibidang keuangan.
 - b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan mengenai pengaruh tingkat pertumbuhan aset, struktur aset, ukuran perusahaan, dan profitabilitas terhadap struktur modal.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi perusahaan penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai masukan akan pentingnya dalam menentukan keputusan pendanaan perusahaan yang baik sehingga struktur modal yang dihasilkan dapat optimal.

- b. Bagi investor hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pandangan dan pertimbangan dalam melakukan investasi.
- c. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi untuk melakukan penelitian dimasa yang akan datang tentang struktur modal.

E. Sistematika Penulisan Skripsi

Dengan adanya sistematika penulisan ini dapat digunakan oleh penulis untuk mempermudah dalam menyusun setiap bab yang ada. Dalam penelitian ini secara garis besar tersusun atas 5 bab yang sistematika penulisannya sebagai berikut:

BAB I. PENDAHULUAN

Dalam bab ini dibahas dan dijelaskan beberapa hal yaitu latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan juga tentang sistematika penulisan yang berupa uraian singkat mengenai bab-bab dalam penulisan skripsi ini.

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini berisikan landasan teori yang berupa pengertian dan definisi yang melandasi penelitian, penelitian terdahulu yang digunakan sebagai acuan, kerangka pemikiran, dan hipotesis.

BAB III. METODE PENELITIAN

Dalam bab ini dibahas mengenai jenis penelitian, populasi dan sampel, data dan sumber data, definisi operasional variabel yang digunakan, dan teknik analisis data.

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Didalam bab ini berisi tentang hasil pengolahan data dan analisis penulis terhadap hasil pengolahan data.

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini menguraikan tentang kesimpulan, keterbatasan dalam penulisan penelitian, dan saran yang diberikan berkaitan dengan penelitian yang dilakukan.